

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2019-2020

Jonathan Donny Felix¹, Anita Permatasari^{2*}

^{1, 2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika
Jalan Dr. Ir. H. Soekarno 201, Surabaya

*Corresponding Author: anita.permatasari@ukdc.ac.id

ABSTRACT

In general, the purpose of establishing a company is to obtain a level of profit. A good level of profit reflects the performance of the company well. Good performance in the company will result in many potential investors interested in investing their money in the company. The proxy used to measure the financial performance of a company in this study is the change in operating profit. There are three financial ratios that can help describe the health and profit growth of companies used in this study are Net Profit Margin or abbreviated as NPM, Current Ratio or abbreviated as CR, and Return on Assets or abbreviated as ROA. The purpose of this study is to determine the relevance of financial ratios Net Profit Margin, Current Ratio, and Return on Assets to profit growth in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2020. The data in this study is in the form of secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2020. The method of collecting data in this study uses the purpose sampling method and is analyzed using regression analysis using the SPSS program. The results of the first study stated that Net Profit Margin did not affect the profit growth of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2020. The results of the second study stated that the Current Ratio did not affect the profit growth of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2020. The third study results state that Return on Assets affects the profit growth of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2020.

Keywords: *Net Profit Margin, Current Ratio, Return on Assets, Profit Growth.*

ABSTRAK

Pada umumnya tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh tingkat keuntungan. Tingkat keuntungan yang baik mencerminkan kinerja perusahaan tersebut baik. Kinerja yang baik pada perusahaan tersebut akan berakibat banyaknya calon investor tertarik untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut.

Proxy yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Ada tiga rasio keuangan yang dapat membantu menggambarkan kesehatan dan pertumbuhan laba perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* atau disingkat NPM, *Current Ratio* atau disingkat CR, dan *Return on Asset* atau disingkat ROA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi rasio keuangan *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Data pada penelitian ini berupa data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling* dan dianalisis menggunakan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian pertama menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Hasil penelitian yang kedua menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Hasil penelitian yang ketiga menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Current Ratio, Return on Assets, Pertumbuhan Laba*

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan dari didirikannya perusahaan adalah memperoleh tingkat keuntungan. Perusahaan juga berfungsi untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menyerap tenaga kerja untuk memproduksi barang atau jasa yang pada akhirnya bisa dijual ke masyarakat. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sukses tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri (Dianitha et al., 2020). Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka semakin berkembang perusahaan tersebut. Tingkat kinerja pada penelitian ini dapat tercermin pada pertumbuhan laba suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sehat dan nantinya akan berdampak pada pemegang saham atau calon investor untuk mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba yang digunakan pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Equity* (ROE). *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan

untuk mengukur margin laba atas penjualan. *Net Profit Margin* juga merupakan rasio yang mengukur besarnya tingkat keuntungan bersih pada perusahaan dari setiap penjualannya, sehingga *Net Profit Margin* dapat memperlihatkan biaya operasi, bunga, dan pajak dari suatu perusahaan (Sitanggang, 2014: 29). Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang cukup tinggi. Laba yang tinggi akan menarik minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut dan dapat menyebabkan kenaikan pada harga saham (Harahap, 2015: 304).

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Lutfi dan Sunardi, 2019). *Current Ratio* juga dapat digunakan oleh perusahaan dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan tersebut sehingga *Current Ratio* dapat membantu pihak yang membutuhkan untuk menganalisis kondisi keuangan dengan cepat (Matondang et al., 2022). *Current Ratio* yang optimal akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama pada modal kerja, di mana modal kerja pada perusahaan sangat penting dalam menjaga kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut dapat memberikan informasi kepada investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Faktor yang ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*. *Return on Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen. Semakin tinggi *Return on Assets*, maka semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan modalnya dan kepercayaan investor akan semakin tinggi dan akan berdampak positif terhadap pertumbuhan laba (Nurfadillah, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini terdiri dari tiga macam, yaitu (i) apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020? (ii) apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020? (iii) apakah ada pengaruh *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020?

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba tahun sekarang dikurangi dengan tahun sebelumnya dibagi dengan laba tahun sebelumnya (Agustina, 2016).

Net Profit Margin

Net Profit Margin juga dikenal dengan sebutan rasio laba. *Net Profit Margin* merupakan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih (Nariswari dan Nugraha, 2020). *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya (Murhadi, 2013).

Current Ratio

Current Ratio juga dikenal sebagai salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengevaluasi likuiditas organisasi. Rasio ini untuk menunjukkan seluruh aset lancar perusahaan saat ini cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya. Rasio ini berguna tidak hanya untuk mengukur adanya masalah likuiditas tetapi juga efisiensi perusahaan menggunakan modal kerjanya, sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* yang rendah akan menyebabkan terjadinya masalah likuiditas di suatu perusahaan (Darsono, 2011). *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang lebih baik bagi kreditor jangka pendek atau perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya (Puspita et al., 2017).

Return on Assets

Return on Assets merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi *Return on Assets* akan berdampak semakin baiknya kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan tingkat keuntungan. Keuntungan perusahaan yang meningkat juga akan memengaruhi peningkatan *return* saham suatu perusahaan (Firmansyah, 2018). Tingginya nilai *Return on Assets* akan menggambarkan semakin baiknya proses operasional suatu perusahaan dalam mendayagunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan sehingga akan mendorong naiknya tingkat pengembalian dari saham para penanam modal dan pada akhirnya akan menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Marinda et al., 2021).

Penelitian Terdahulu

1. Kalsum (2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Linda (2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Sayekti dan Saputra (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. Widiyanti (2019) menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

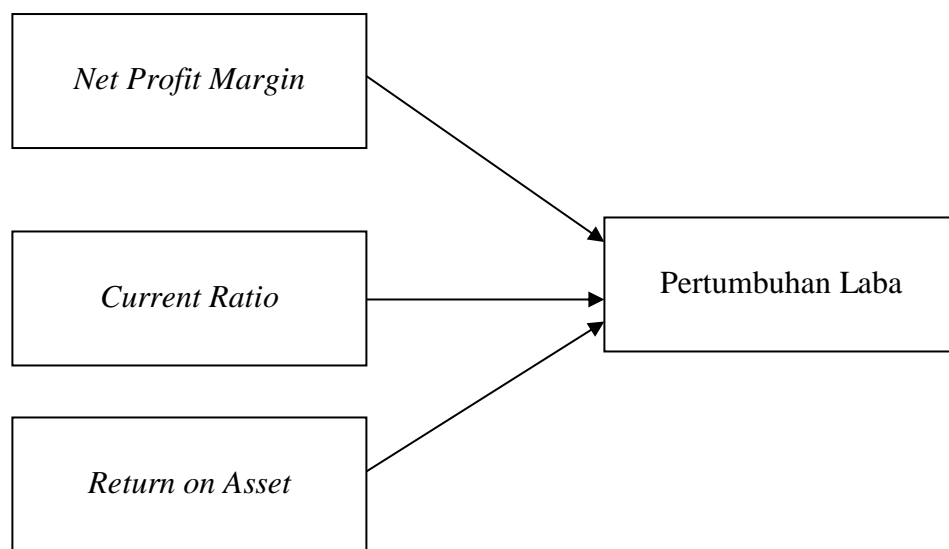
Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

- H1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
- H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
- H3 : *Return on Assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dikembangkan dalam penelitian ini seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang digunakan pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2019-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba tahun 2019-2020.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Variabel independen yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Return on Assets*.
2. Variabel dependen yang terdiri dari pertumbuhan laba.

Definisi Operasional Variabel

1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah laba bersih dibagi dengan penjualan bersih (Murhadi, 2013). Pengukuran *Net Profit Margin* bertujuan untuk melihat efektifitas perusahaan dalam beroperasi. Berikut ini adalah formula untuk menghitung *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan Bersih}$$

2. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek suatu perusahaan yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2018: 152). Berikut ini adalah formula untuk menghitung *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Total Hutang Lancar}$$

3. *Return on Assets*

Return on Assets menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia (Sirait, 2017: 142). Berikut ini adalah formula untuk menghitung *Return on Assets*:

$$\text{Return on Assets} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

4. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba merupakan suatu peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dengan membandingkan dengan laba tahun sebelumnya (Pascarina, 2016). Berikut ini adalah formula untuk menghitung pertumbuhan laba:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{(\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu})}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji F dari semua variabel independen terhadap variabel dependen seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.154	3	.051	.177	.041 ^b
	Residual	56.716	196	.289		
	Total	56.870	199			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Return on Assets, Current Ratio, Net Profit Margin

Pada Tabel 1 dapat dilihat hasil uji F pada penelitian ini dengan nilai sebesar 0,177 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 atau 4,1%. Tingkat signifikansi sebesar 4,1% menunjukkan bahwa model penelitian ini bisa diterima. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi kurang dari 5% maka model suatu penelitian bisa diterima dan dapat dilakukan uji yang selanjutnya. Hasil uji R² dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.052 ^a	.073	.030	.53793

a. Predictors: (Constant), Return on Assets, Current Ratio, Net Profit Margin

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji R² pada penelitian ini sebesar 0,073 atau 7,3%. Hal ini dapat dikatakan bahwa sekitar 7,3% pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh variabel yang diteliti seperti *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Return on Assets*. Sisanya sebesar 92,7% dipengaruhi variabel lain di luar variabel yang diteliti. Hasil uji t masing-masing variabel independen seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.363	.077		4.713	.000
	Net Profit Margin	-.004	.017	-.018	-.252	.801
	Current Ratio	-.061	.103	-.042	-.593	.554
	Return on Assets	5.296	2.415	.259	1.361	.042

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Pada Tabel 3 dapat dilihat hasil dari uji t yang menyatakan bahwa:

Pertumbuhan laba = $0,363\alpha - 0,004\beta_{netprofit\ margin} - 0,061\beta_{currentratio} + 5,2956\beta_{returnonaset} + \epsilon$

Hal ini menunjukkan bahwa:

1. *Net Profit Margin* memiliki *unstandardized* beta sebesar -0,004 dengan tingkat signifikansi 0,801 lebih besar dari 5%. Hasil tersebut menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
2. *Current Ratio* memiliki *unstandardized* beta sebesar -0,061 dengan tingkat signifikansi 0,554 lebih besar dari 5%. Hasil tersebut menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

3. *Return on Assets* memiliki *unstandardized* beta sebesar 5,296 dengan tingkat signifikansi 0,042 lebih kecil dari 5%. Hasil tersebut menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020

Pada Tabel 3 hasil dari uji t dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena *Net Profit Margin* tidak cukup untuk memengaruhi peningkatan laba perusahaan. Besar atau kecilnya nilai *Net Profit Margin* tidak akan membuat adanya perubahan pada pertumbuhan laba (Aini dan Hertina, 2022). Hal ini dikarenakan pada umumnya pengeluaran yang tinggi atas biaya-biaya yang berdampak pada beban yang dikeluarkan juga tinggi. Hasil penelitian ini juga diperkuat melalui penelitian yang sejalan dengan yang diteliti oleh Kalsum (2021) dan Linda (2022) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020

Pada Tabel 3 hasil dari uji t dapat dilihat bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena tidak adanya ketentuan besarnya tingkat *Current Ratio*. Pada umumnya *Current Ratio* tergantung jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Apabila *Current Ratio* pada suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut semakin mudah untuk membayar hutang jangka pendeknya, sehingga semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan pertumbuhan laba (Saputro dan Sulastri, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti dan Saputra (2015).

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020

Pada Tabel 3 hasil dari uji t dapat dilihat bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini karena *Return on Assets* dapat digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi suatu perusahaan. Semakin tinggi *Return on Assets*, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan (Martini dan Siddi, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh pada pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Sedangkan *Return on Assets* berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

SARAN

Penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan yang diharapkan dapat menambah variabel penelitian yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba, seperti harga saham, ukuran perusahaan, dan inflasi. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat menggunakan sampel jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perbankan. Penambahan periode tahun yang diteliti dan membandingkan periode sebelum terjadinya Covid-19 dan saat terjadi Covid-19 di Indonesia juga dapat dipertimbangkan untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2016. Analisa Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6, No. 1, pp. 85-101.
- Aini, N. F. & D. Hertina. 2022. Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 3, pp. 1-11.
- Darsono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Dianitha, K. A., E. Masitoh, & P. Siddi. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, Vol. 8, No. 2, pp. 127-136.
- Firmansyah. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Cadangan Devisa Terhadap Return Saham Pada LQ 45. *JWEM STIE Mikroskil*, Vol. 8, No. 2, pp. 163-172.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali. Jakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT Gramedia. Jakarta.
- Kalsum, U. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, Vol. 4, No. 1, pp. 25–32.
- Linda, R. 2022. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Vol. 3, No. 1, pp. 159–168.

- Lutfi, A. M. & N. Sunardi. 2019. Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS*, Vol. 2, No. 3, pp. 83–100.
- Marinda, S. W. A., E. I. Simbolon, L. Anjelia, S. Dini. 2021. Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Inventory Turnover Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Bussiness*, Vol. 5, No.2, pp. 392-400.
- Martini, R. S. & P. Siddi. 2021. Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. *Akuntabel*, Vol. 18, No. 1, pp. 99-109.
- Matondang, T. G., K. Buulolo, L. P. Manurung, dan F. D. Sitorus. 2022. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, dan Total Asset Turnover (TATO). Debt Rasio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting*, Vol. 5, No. 2, pp. 1348–1355.
- Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valas Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nariswari, T. N. & N. M. Nugraha. 2020. Profit dan Growth: Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin, and Total Assets Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies*, Vol. 9, No. 4, pp. 87-96.
- Nurfadillah, M. 2011. Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, pp. 45-50.
- Pascarina. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 3, No. 1, pp. 1324-1335.
- Puspitasari, M. F., Y. D. Suseno, U. Sriwidodo. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 11, No. 1, pp 121-133.
- Saputro, C. G. & P. Sulastri. 2020. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Dharma Ekonomi*, Vol. 27, No. 52, pp. 1-12.

- Sawir, A. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Baru. Jakarta.
- Sayekti & S. D. Saputra. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 15, No. 1, pp. 1-7.
- Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria. Yogyakarta.
- Sitanggang, J. P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Wacana Media. Jakarta.
- Widiyanti, M. 2019. Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, dan Debt To Equity Ratio. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 3, pp. 545-554.